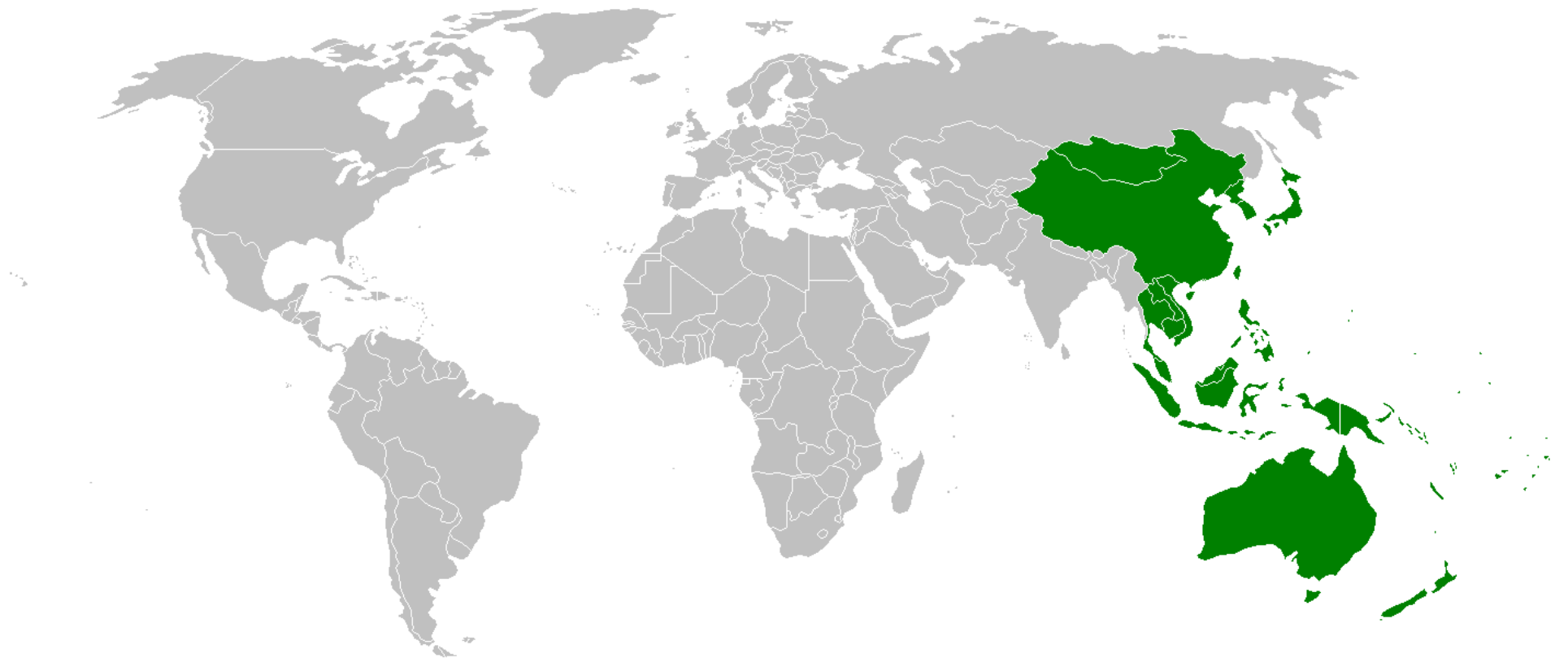


# Regionalisme

Mata Kuliah Diplomasi HI di Asia Pasifik

By : Sylvia O.P Ginandjar, S.IP



## **Region dan Regionalisme**

Region atau kawasan adalah pengelompokan regional diidentifikasi dari basis kedekatan geografis, budaya dan perdagangan dan saling ketergantungan ekonomi yang saling menguntungkan, komunikasi serta keikutsertaan dalam organisasi internasional (Raymon F Hopkins dan Richard Mansbach : 1973)

Terdapat 4 kriteria yang bisa kita pergunakan untuk mendefinisikan dan menunjuk sebuah kawasan atau region yang sebenarnya sangat ditentukan oleh tujuan analisis, yaitu:

- Kriteria Geografis
- Kriteria Politik atau Militer
- Kriteria Ekonomi
- Kriteria Transaksional

(Columbis and Wolfes , Introduction to International Relations, Power and Justice: 1986)

Bruce Russett dalam Andre H. Pereira, *Perubahan Global dan Perkembangan Studi Hubungan Internasional*, Kriteria suatu Kawasan :

- Adanya kemiripan sosiokultural
- Sikap politik atau perilaku eksternal yang mirip, yang biasanya tercermin pada voting dalam sidang-sidang PBB
- Keanggotaan yang sama dalam organisasi supranasional atau antara pemerintah
- Interdependensi ekonomi
- Kedekatan geografis

Dalam studi kawasan terdapat tiga model kajian utama :

- Kajian Ciri-ciri Khusus (*Typical Studies*)
- Kajian Peristiwa (*Study of Event*)
- Kajian kecenderungan Regionalisme dan Organisasi kerjasama regional (*regional cooperation*)

Kawasan-kawasan sebagai sistem regional dan sub-sub kawasan sebagai sub sistem regional adalah bagian subordinasi terhadap global system, dimana mereka membagi dunia ini atas 15 sub-ordinat system, yaitu : Eropa Barat, Eropa Timur, Uni Soviet, Amerika Utara, Amerika Latin, Afrika Utara, Afrika Barat, Afrika Tengah, Afrika Timur, Afrika Selatan, Timur Tengah, Asia Selatan, Asia Timur, Asia Tenggara dan Pasifik Barat Daya (Louis J Cantori dan Steven L, Spiegel, *The International Politics Region*, 1970)

# Proses-Proses Regionalisme

- Regionalisasi
- Kesadaran dan identitas regional
- Kerjasama regional antara negara
- Integrasi regional yang didukung negara  
*(scope , depth, Institutionalization, centralization (Peter Smith))*
- Koheesi regional

# Regionalisme Klasik dan Regionalisme Baru

Klasik	Baru
<ul style="list-style-type: none"><li>• Berkembang saat Perang Dingin</li><li>• Inisiatif regionalisme berasal dari negara-negara adikuasa</li><li>• Inward Looking dan protectionism</li><li>• More spesifik</li><li>• Hanya memusatkan interaksi pada aktor negara</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Berkembang pasca Perang Dingin</li><li>• Inisiatif negara per negara</li><li>• Open regionalism</li><li>• Komprehensif dan multidimensional</li><li>• Melibatkan aktor-aktor non negara dalam interaksi kawasan</li></ul>